

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap kemajuan globalisasi membawa inovasi-inovasi baru pada lembaga pendidikan yang dikenal dengan nama pesantren. Hal ini merupakan pandangan yang lebih modern terhadap kehidupan pesantren (Sulastri, 2015). Pesantren akhir-akhir ini semakin populer, menjawab kekhawatiran para orang tua yang ingin anaknya mendalami ilmu agama dalam kemasan yang modern.. Dengan kepopuleran Islamic boarding academy kini yang mampu menjawab kegelisahan orang tua terhadap anak-anaknya yang ingin menggali ilmu agama dengan kemasan ultramodern. (Sulastri, 2015). Oleh karena itu, penulis ingin menurunkan kajian tentang beberapa hal penting terkait lembaga pendidikan ini. Mulai dari pengertian, manajemen perencanaan sampai tahapan evaluasi lembaga pendidikan merealisasikan program *Islamic boarding school* ini.

Islamic boarding school adalah tempat belajar yang di dalamnya terdapat penginapan untuk siswanya dimana rancangan pembelajarannya cenderung Islami yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan boarding school yang berkualitas terutama di bidang keagamaan. Menurut (Aditya, 2017), *boarding school* adalah sistem sekolah dengan asrama dimana seluruh peserta didik serta para pengajar pula pengelola sekolah tinggal di asrama yang terletak dalam area sekolah dalam jangka waktu tertentu. Sekolah dalam sistem *boarding school* terdiri dari 2 kategori, yaitu sekolah berasrama yang meningkatkan sistem pembelajaran

tradisional serta sekolah berasrama yang meningkatkan sistem pembelajaran modern, begitulah yang dikemukakan oleh (Rifa, 2017).

Perkembangan pendidikan dari berbagai lembaga formal, nonformal, negeri, maupun swasta semua saling berlomba untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sudah menjadi tuntutan dalam persaingan intelektual dan kreativitas dalam dunia pendidikan. Kecanggihan teknologi yang sekarang dapat digunakan semua kalangan, dapat menjadi salah satu ancaman jika disalahgunakan. Hal ini dapat mempengaruhi akhlak dan moral negatif dari peserta didik apabila tidak diperdayakan dengan pendidikan yang tepat. Tujuan dan hasil yang diharapkan dalam sekolah yang memiliki program boarding school yaitu: pertama, mengembangkan model pendidikan unggulan yang integratif dan komprehensif dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Kedua, mengembangkan model pendidikan untuk mencapai keunggulan komparatif dan kompetitif dalam persaingan global. Ketiga, peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan keseimbangan kecerdasan (fikir), keterampilan (amal), dan akhlak (zikir dan karb) (Purwoko, 2021)

Saat ini, sekolah atau madrasah yang memiliki program *Islamic Boarding School* menjadi salah satu lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan karena dianggap mampu memberikan bekal dasar-dasar keagamaan yang cukup sekaligus mampu menjadikan peserta didik tampil cakap di dunia modern. Sekolah dengan program boarding school telah diprogramkan oleh pemerintah secara terus menerus sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mampu memenhi

kebutuhan kualitas lulusan. Upaya memadukan pendidikan formal dengan non formal tentu akan menghasilkan sistem pendidikan yang lebih kuat dan lengkap. Sebagaimana madrasah negeri berbasis asrama yang terdapat di wilayah Jakarta salah satunya yaitu Islamic boarding school MTsN 31 Jakarta Timur yang merupakan madrasah tsanawiyah negeri perintis dalam menerapkan sistem boarding school.

Menurut (Fikri & Ferdinan 2017), keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan unsur pendukung yaitu program pengelolaan dari lembaga itu sendiri. Pentingnya program manajemen pada lembaga pendidikan, hendaknya pengelola lembaga mampu merencanakan dengan baik apa saja yang menjadi perhatian lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif hingga menghasilkan *boarding school* yang bermutu. Menurut (Pambudi & Samidjo, 2019), program pendidikan yang baik dan bermutu tinggi tergantung pada kemampuan manajemen tersebut. Dalam menjalankan program pernanajemenan Islamic boarding school dapat melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dalam pengembangan prestasi siswa.

Madrasah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi semua aktifitas peserta didik dalam meningkatkan potensi dan kreativitas yang dimiliki peserta didik. Dengan adanya perhatian dari madrasah, akan meningkatkan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik (Pambudi, 2019 dan Susiyani, 2019). Untuk itu diperlukan usaha maksimal dan kerjasama yang baik serta berkesinambungan dari berbagai unsur pendidikan. Hal tersebut tentunya disertai dengan

diimplementasikannya program-program pendidikan madrasah berbasis asrama yang memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan madrasah berbasis asrama lainnya.

Sebagaimana salah satu lembaga pendidikan madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan, MTs Negeri 31 Jakarta terus berpacu dalam mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki basic Pendidikan agama yang kuat, keluasan ilmu, dan keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Sehubungan dengan itu, MTsN 31 Jakarta menyelenggarakan program Pondok Pesantren (IBS) dengan dukungan Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta. Ma`had Madrasah (*Islamic Boarding School*) MTsN 31 Jakarta menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kurikulum Kementerian Agama yang diperkaya dengan Kurikulum Pesantren (Kajian Kitab Kuning dan Tahfidz). Daya tarik tersendiri yang menjadi keunggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta Timur ini adalah metode Arba`in karya Kyai Muharrar Khudlori dari Demak yang digunakan sebagai metode praktis dan efektif untuk memahami dasar-dasar dari kaidah nahwu shorof. Dengan metode tersebut memudahkan para santri khususnya tingkat tsanawiyah dalam mempelajari ilmu nahwu shorof dengan metode Arba`in, sebagai salah satu metode mempelajari kitab kuning yang diringkas menjadi 40 halaman.

Di *Islamic Boarding School* juga terdapat pembinaan yang dilaksanakan secara intensif oleh para Pembina yang berpengalaman dengan mengedepankan pola pembiasaan positif, seperti shalat berjamaah,

tadarus al-Qur`an, belajar bersama (*study club*) dan lain sebagainya. Selain itu para siswa juga dikondisikan untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Pembinaan tersebut menjadi salah satu program unggulan di sana. Dengan banyaknya program unggulan tersebut diharapkan mutu peserta didik di madrasah memiliki kualitas yang sangat baik dan menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris, memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan yang lebih baik.

Madrasah Tsanawiyah Negeri yang memiliki program boarding school di Jakarta tentu masih sangat langka dan tidak sebanyak sekolah swasta yang sudah lama dapat ditemukan di setiap daerah. Madrasah yang memiliki program boarding school dapat disepakati sebagai salah satu alternatif untuk mengembalikan karakter anak bangsa yang sudah mulai luntur di tengah arus kemajuan globalisasi seperti sekarang ini. Peserta didik yang hanya disajikan pendidikan dunia saja dikhawatirkan akan melahirkan generasi buruk.

Madrasah Tsanawiyah Negeri yang memiliki program Boarding School menjadi salah satu harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka mengurangi arus moral remaja yang semakin menyimpang. Namun, penulis mempunyai beberapa pertanyaan tentang bagaimana sekolah dapat bersaing secara global dan bagaimana pengelolaan dan penerapannya. Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk menyusun

penelitian dengan judul “**Manajemen Program Pendidikan Islamic Boarding School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta.**”

B. Identifikasi Masalah

Manajemen program unggulan di madrasah berasrama menjadi salah satu penunjang kesuksesan peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Islamic boarding school di MTsN 31 Kota Jakarta Timur yang belum efektif
2. Metode Pembelajaran dalam Program Kitab Kuning yang masih belum konsisten
3. Pengawasan dari sistem manajemen program pendidikan Islamic Boarding School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta Timur yang belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan atas identifikasi masalah yang telah ditemukan, untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada manajemen program pembelajaran kitab kuning, Tahfizh dan Tahsin Al-Qur'an, dan Bahasa pada *Islamic Boarding School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah, maka dirumuskan pertanyaan utama dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana manajemen program pendidikan Islamic Boarding School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta Timur? Kemudian untuk dapat menjawab permasalahan yang masih umum tersebut, dapat diperinci perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program pendidikan *Islamic Boarding School* di MTsN 31 Jakarta Timur?
2. Bagaimana pengorganisasian program pendidikan *Islamic Boarding School* di MTsN 31 Jakarta Timur?
3. Bagaimana pengimplementasian program pendidikan *Islamic Boarding School* di MTsN 31 Jakarta Timur?
4. Bagaimana pengawasan program pendidikan *Islamic Boarding School* di MTsN 31 Jakarta Timur?
5. Bagaimana evaluasi program pendidikan *Islamic Boarding School* di MTsN 31 Jakarta Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa manajemen program pendidikan Islamic Boarding School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta dapat diperinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perencanaan (*Planning*) program pendidikan Islamic Boarding School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta.

2. Untuk mengetahui Pengorganisasian (*Organizing*) program pendidikan Islamic Boarding School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta.
3. Untuk mengetahui Penggerakan (*Actuating*) program pendidikan Islamic Boarding School dalam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta.
4. Untuk mengetahui Pengawasan (*Controlling*) program pendidikan Islamic Boarding School dalam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta.
5. Untuk mengetahui Penilaian (*Evaluating*) program pendidikan Islamic Boarding School dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTsN 31 Jakarta.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, serta menginspirasi pemikiran bagi para pelaksana pendidikan dalam manajemen program Islamic Boarding School.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan simulasi para pengelola *Islamic Boarding School* dan seluruh pihak yang terikat di dalamnya untuk melakukan perbaikan serta peningkatan, khususnya pada mutu pendidikan madrasah. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan ataupun pedoman bagi para penyelenggara *Islamic Boarding School* pada madrasah-

madrasah lainnya dalam upaya mencari struktur pengelolaan/manajemen yang lebih baik. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai penambah khazanah keilmuan bagi pembaca, serta mampu mengetahui secara mendalam mengenai pengelolaan Islamic Boarding School dalam upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah.

F. Literature Review

Penulis telah melakukan telaah pustaka untuk menelusuri penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan oleh para penulis sebelumnya. Dari telaah pustaka tersebut, setidaknya penulis telah menemukan penulisan terdahulu yang terkait dengan tema penulisan ini. Penulis menggali informasi dari jurnal, buku, maupun skripsi yang tentunya berkaitan dengan judul tersebut. Tujuannya agar penulis bisa mengetahui secara luas tentang pengelolaan *boarding school* dalam manajemen program pendidikan Islamic boarding school. Adapun beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi yang disusun oleh Lutfia Muthoharoh NIM 1803036073 Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Juni 2022 dengan judul Manajemen *Boarding School* untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pendidikan di MAN Pemalang. Penelitian ini fokus pada pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pesantren untuk meningkatkan kualitas lulusan MAN Pemalang, (2) Bagaimana perencanaan pesantren untuk meningkatkan kualitas

lulusan MAN Pemalang. (3) Bagaimana evaluasi pondok pesantren yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan MAN Pemalang. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.. Kemudian setelah data terkumpul dianalisis dengan cara menggunakan reduksi data, penyajian data, melakukan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa,

(1) Perencanaan pondok pesantren meliputi beberapa tahapan yaitu penentuan tujuan, penentuan orang yang akan melaksanakan kegiatan, dan penentuan program kegiatan. (2) pelaksanaan boarding school dengan langkah-langkah: bimbel sore dan malam, pembiasaan, pemberian mufradat, pemberian sanksi. (3) evaluasi boarding school dengan menggunakan evaluasi CIPP.

2. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Volume 10, Nomor 2, November 2022 yang ditulis oleh Ahyar Rasidi dengan judul Manajemen Strategik dan *Boarding School* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren. Hasil temuan dari penelitian ini adalah (1) Profil MA Syaikh Zainuddin NW Anjani terdiri dari dokumentasi visi yaitu „Membentuk Insan Yang Cerdas, Terampil, Berakhlakul Karimah, Inovatif Dan Kreatif Berbasis Iptek Dan Imtaq, misi, tujuan, dan sasaran madrasah diantaranya mewujudkan generasi yang bertaqwa kepada Allah, berprestasi, dan berakhlak mulia dan profil sumber daya madrasah; (2) manajemen strategik dan *boarding school* pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan

melalui berbagai pelaksanaan strategi yang tertuang dalam berbagai aktivitas, program, penganggaran dan prosedur kerja yang dideskripsikan melalui: a. kondisi lingkungan internal, b. kondisi lingkungan eksternal, c. manajemen strategik dan *boarding school* dalam upaya memenuhi standarpendidikan nasional. (3) Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian strategi pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan secara terus menerus melibatkan manajemen puncak dan seluruh personil madrasah baik jangka pendek, menengah dan panjang sertamelalui instrumen evaluasi diri madrasah, guru dan *Benchmarking*.

3. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 7 Juli 2021 yang ditulis oleh Muhammad Yusuf Maimun, Alifah Mahdiyah, Dini Nursafitri dengan judul Urgensi Manajemen Pendidikan *Islamic Boarding School*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan *Islamic Boarding School* serta mengkaji lebih dalam mengenai *Islamic BoardingSchool* sebagai wadah *modern* pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan mutu. Namun hal tersebut tidak menyurutkan eksistensi lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam keadaan apa pun, sekolah berasrama adalah pilihan terbaik bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Mereka tidak hanya hidup untuk dirinya dan keluarganya tapi juga harus berbuat untuk bangsa dan Negara. Oleh sebab itu dukungan fasilitas terbaik, tenaga

pengajar berkualitas, dan lingkungan yang kondusif harus didorong untuk mencapai cita-cita anak bangsa.

4. Jurnal UST Jogja Media Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 1 Juni 2019 yang ditulis oleh Muhammad Nasir Pambudi dan Samidjo dengan judul Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen *boarding school* yang menggunakan audit mutu internal ISO 9001:2008 dan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN). Program *boarding school* dikelola dengan menggunakan prinsip manajemen dan fungsi yang terdiri dari: a) perencanaan, didalamnya terdiri dari manajemen kurikulum, manajemen pendidik dan tenaga, manajemen pembiayaan dan manajemen peserta didik. b) pengorganisasian, berisi tentang cara pembagian tugas antara madrasah dan *boarding school* yang dikelola secara terpisah. c) pelaksanaan, berisi pelaksanaan berdasarkan jadwal kegiatan *boarding school* yang diisi oleh para ustadz dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 2 No. 2 November 2017 yang ditulis oleh Andri Septilinda Susiyani dan Subiyantoro dengan judul Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta. Temuan dari penelitian jurnal ini yaitu MBS merupakan sekolah sekaligus pondok pesantren yang menggunakan kurikulum

diknas dan pondok pesantren. Dalam penelitian ini di sebutkan bahwa sistem *boarding school* di MBS Yogyakarta terbukti efektif karena semua kegiatan yang dibuat di atur dengan jelas dari waktu ke waktu. Fokus kajian penelitian jurnal diatas yaitu menjelaskan manajemen *boarding school* dengan mengurai konsep, teori-teori dan kaidah manajemen pendidikan Islam pada manajemen *boarding*, khususnya pada penguatan pendidikan karakter pada peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Adapun bab-bab yang menguraikan garis besar penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi gambaran umum penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*literature review*), dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam bab kajian teori, sebagaimana rumusan yang dianggap tepat guna menulis kajian teori yang mencoba menjadi epresentasi dari judul skripsi ini, maka dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari manajemen, fungsi manajemen, pendidikan madrasah, islamic boarding school, karakter, tujuan serta manfaat dari program islamic boarding school.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini dijelaskan tentang bagaimana data penelitian itu diperoleh, diolah, dan disajikan mulai dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, yang dilanjut dengan pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini dipaparkan tentang gambaran spesifik mengenai objek yang diteliti (profil) dan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah, yaitu manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dari program pendidikan islamic boarding school di Madrasah Tsanawiyah Negeri 31 Jakarta.

BAB V KESIMPULAN, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bagian akhir skripsi ini juga berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta biodata penulis.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*